

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ISU KONTROVERSIAL UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA
PELAJARAN PKN DI SMAN 1 BELITANG**

Skripsi Oleh:

Rio Erwan Pratama

Nomor Induk Mahasiswa 06101005026

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2014

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ISU KONTROVERSIAL UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA
PELAJARAN PKN DI SMAN 1 BELITANG**

Skripsi Oleh:

Rio Erwan Pratama

Nomor Induk Mahasiswa 06101005026

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Emil El Faisal, M.Si

NIP. 196812211994121001

Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

NIP. 196911151994012001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dr.Riswan Jaenudin,M.Pd

NIP. 196412251989031004

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 14 Juli 2014

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Drs. Emil El Faisal, M.Si** _____
- 2. Sekretaris : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si** _____
- 3. Anggota : Drs. H. Mulkan Mulyadi HD** _____
- 4. Anggota : Dra. Umi Chotimah, M.Pd** _____
- 5. Anggota : Kurnisar, S.Pd, M.H** _____

Indralaya, September 2014

Diketahui oleh,

Ketua Program Studi

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Drs. Emil El Faisal, M.Si

NIP. 196812211994121001

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- *Bapak dan ibuku tercinta, Bapak (Darmawan) dan Ibu (Ermin) sebagai motivator terbesar dalam hidupku yang senantiasa bersabar dan tak henti-hentinya mendo'akanku, terima kasih atas kesediaan menjadi tempatku meneduhkan jiwa dan raga selama ini dan semua kasih sayang yang telah diberikan untuk kesuksesan anaknya.*
- *Keluarga Besarku, yang selalu mendukung, mendoakan dan memberikan semangat kepadaku agar aku sukses.*
- *Dosen-dosen pembimbingku, Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si dan Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si yang telah memberikan bimbingan.*
- *Dosen-dosen akademikku, Bapak Drs. Romzie A. Bastari, M.Pd, Bapak Drs. Mulkan Mulyadi, ibu Dra. Umi Chotimah, M.pd, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, dan Bapak Kurnisar, S.pd, M.H, yang telah ikhlas memberikan ilmunya.*
- *Adikku tercinta, Dwi Ayu Putri yang selalu mendukung dan memberikan semangat.*
- *Teman-teman seperjuanganku di FKIP PPKn angkatan 2008, 2009, 2010 dan adik-adik angkatan 2011 dan 2012, "terima kasih kawan, terus berjuang, semoga kesuksesan selalu menyertai kalian".*
- *Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Belitang, Bapak Karjiono, S.Pd, MM yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.*
- *Guru-guru SMA Negeri 1 Belitang*
- *Almamaterku*

Motto :

"Dari Anas r.a ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: Orang yang menuntut ilmu berarti menuntut rahmat; orang yang menuntut ilmu berarti menjalankan rukun islam dan pahala yang diberikan kepadanya sama dengan pahala para nabi". (H.R. Ad-Dailami)

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Emil El Faisal, M,Si dan Dra. Sri Artati Waluyati, M,Si sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Sofendi, Dip.ELTA, M.A., Ph.D., selaku Dekan fkip Unsri, dan Dr.Riswan Jaenudin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga kepada Drs. H. Mulkan Mulyadi HD, Dra. Umi Chotimah, M.Pd, dan Kurnisar, S.Pd, M.H, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Karjiono, S.Pd, MM selaku Kepala sekolah SMA Negeri 1 Belitang dan SMA Negeri 1 Belitang yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Kewarganegaraan di Sekolah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Juli 2014

Penulis,

R E P

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Model Pembelajaran Isu Kontroversial.....	6
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran.....	6
2.1.2 Ciri-ciri Model Pembelajaran.....	7
2.1.3 Fungsi dan Tujuan Model Pembelajaran.....	8
2.1.4 Pengertian Pembelajaran Kontekstual.....	9
2.1.5 Macam-macam Pembelajaran Kontekstual.....	10
2.1.6 Pengertian Model Isu Kontroversial.....	11
2.1.7 Langkah-langkah Penerapan Model Isu Kontroversial.....	12
2.1.8 Fungsi dan Tujuan Model Isu Kontroversial.....	13
2.1.9 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Isu Kontroversial.....	15
2.2 Hasil Belajar.....	17
2.2.1 Pengertian Hasil Belajar.....	17
2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	17
2.3 Matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.....	18
2.3.1 Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan.....	18
2.3.2 Ruang Lingkup Matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.....	19
2.3.3 Fungsi dan Tujuan Matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.....	20
2.3.4 Visi dan Misi Matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.....	21
2.4 Keterkaitan Model Isu Kontroversial dengan Hasil Belajar.....	22
2.5 Anggapan Dasar.....	23
2.6 Kerangka Berpikir.....	23
2.7 Hipotesis Penelitian.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian.....	26
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	26
3.2.1 Model Isu Kontroversial.....	26
3.2.2 Hasil Belajar.....	28
3.3 Populasi dan Sampel.....	28
3.3.1 Populasi.....	28
3.3.2 Sampel.....	29
3.4 Langkah-langkah Penelitian Eksperimen.....	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5.1 Dokumentasi.....	34
3.5.2 Tes.....	35
3.6 Teknik Analisa Data.....	35
3.6.1 Uji Validitas.....	36
3.6.2 Uji Realibilitas Data.....	37
3.6.3 Uji Normalitas Data.....	38
3.6.4 Uji Homogenitas Data.....	38
3.6.5 Uji Hipotesis.....	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	41
4.1.1.1 Gambaran Umum Tentang SMA Negeri 1 Belitang.....	42
4.1.1.2 Keadaan Gedung SMA Negeri 1 Belitang.....	42
4.1.1.3 Keadaan Guru SMA Negeri 1 Belitang.....	43
4.1.1.4 Data Siswa SMA Negeri 1 Belitang.....	45
4.1.2 Deskripsi Data Hasil Tes.....	54
4.1.2.1 Data Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen.....	54
4.1.2.2 Data Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol.....	56
4.1.2.3 Analisis Data Kelas Eksperimen.....	57
4.1.2.4 Analisis Data Kelas Kontrol.....	58
4.2 Analisis Data.....	60
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	60
4.2.2 Analisis Data Hasil Tes.....	60
4.2.3 Uji Validitas.....	61
4.2.4 Uji Relibilitas.....	65
4.2.5 Uji Normalitas Data.....	65
4.2.6 Uji Homogenitas Data.....	66
4.2.7 Uji Hipotesis.....	67
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	71
5.2 Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	76

	Halaman
1. Definisi Operasional Variabel.....	27
2. Daftar Jumlah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Belitang Tahun 2012/2013.....	29
3. Daftar Sampel.....	30
4. Daftar Kegiatan Pembelajaran Dalam Pelaksanaan Penelitian.....	41
5. Keadaan Gedung dan Fasilitas SMA Negeri 1 Belitang.....	42
6. Daftar Guru SMA Negeri 1 Belitang.....	44
7. Daftar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Belitang Tahun Ajaran 2013/2014.....	46
8. Daftar Nama dan Hasil Tes Siswa Kelas Eksperimen.....	55
9. Daftar Nama dan Hasil Tes Siswa Kelas Kontrol.....	56
10. Analisis Data Kelas Eksperimen.....	57
11. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen.....	58
12. Analisis Data Kelas Kontrol.....	59
13. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol.....	59
14. Uji Validitas Soal Tes.....	61
15. Uji Validitas.....	63
16. Uji Reliabilitas Tes.....	65
17. Uji Normalitas.....	66
18. Uji Homogenitas.....	67
19. Uji Hipotesis.....	68

v

	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	24

1. RPP Pertemuan ke-1 dan ke-2 Kelas Eksperimen
2. RPP Pertemuan ke-3 dan ke-4 Kelas Eksperimen
3. RPP Pertemuan ke-5 dan ke-6 Kelas Eksperimen
4. RPP Pertemuan ke-1 dan ke-2 Kelas Kontrol
5. RPP Pertemuan ke-3 dan ke-4 Kelas Kontrol
6. RPP Pertemuan ke-5 dan ke-6 Kelas Kontrol
7. Tabel Nilai-Nilai Distribusi t
8. Tabel Nilai-Nilai Distribusi r
9. Foto Penelitian
10. Uji Validitas Instrumen Penelitian
11. Surat Pengajuan Usul Judul
12. Pengesahan Seminar
13. Daftar Hadir Dosen Seminar Proposal Penelitian Mahasiswa PPKn
14. Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal Penelitian Mahasiswa PPKn
15. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
16. Surat Izin Penelitian Dari Dekan FKIP UNSRI
17. Surat Izin Penelitian Dari Dinas OKU Timur
18. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari SMA Negeri 1 Belitang
19. Kartu Bimbingan Skripsi

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Isu Kontroversial* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PKn di SMAN 1 Belitang”. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Isu Kontroversial* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas XI SMAN 1 Belitang ?” sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Isu Kontroversial* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas XI SMAN 1 Belitang. Penelitian ini menggunakan analisa data kuantitatif dengan populasi seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Belitang Tahun Ajaran 2013/2014 berjumlah 390 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan mengambil 2 kelas, didapat jumlah sampel sebanyak 72 siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan tes. Dari hasil analisis data tes melalui uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} = 1,745 > t_{tabel} = 1,667$ pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). Dengan demikian menerima hipotesis kerja (H_a) yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan Model Pembelajaran *Isu Kontroversial* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PKn di SMAN 1 Belitang.

Kata Kunci : model pembelajaran *isu kontroversial*, hasil belajar matapelajaran PKn.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ISU KONTROVERSIAL UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA
PELAJARAN PKN DI SMAN 1 BELITANG**

Skripsi Oleh:

Rio Erwan Pratama

Nomor Induk Mahasiswa 06101005026

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2014

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya di alami oleh siswa sendiri. Menurut Dimiyati (2010:7) Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Untuk itu perlu adanya peran serta pihak-pihak yang terkait dalam pendidikan untuk melaksanakan proses pembelajaran yang di cita-citakan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 (dalam: <http://akademik.um.ac.id/wp-content/.../PP-NOMOR-19-TAHUN-2005.doc>, diakses tanggal 22 Februari 2014, jam 13:07 WIB) tentang Standar Nasional Pendidikan pada BAB IV Pasal 19 menyatakan bahwa :

“Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”.

Untuk itu guru di tuntutan untuk mengembangkan proses pembelajaran yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor. 19 Tahun 2005. Akan tetapi di lapangan menunjukkan bahwa dalam penggunaan Model Pembelajaran, guru masih kurang bervariasi. Padahal proses pembelajaran Pendidikan Kewarganeraan (PKn) memerlukan keterlibatan siswa secara aktif dalam segala aspek terutama dalam pemecahan masalah sosial yang ada di masyarakat. Seharusnya, anak didik dilatih dan dikondisikan untuk mencari sendiri segala pengetahuan dengan menggunakan pemikirannya sendiri. Dengan demikian, anak didik merasa benar-benar diakui eksistensinya.

Sedangkan tujuan dari pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut (Winarno 2013:19) yaitu:

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Untuk itu proses pembelajaran perlu adanya pendekatan pembelajaran untuk mengintegrasikan materi, model, media, sumber, dan evaluasi yang di gunakan. Oleh karena itu penerapan model *Isu Kontroversial* bermanfaat dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan apa lagi mewujudkan tujuan dari pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan itu sendiri. Jadi dengan menerapkan model *Isu Kontroversial* yang tentunya di sertai dengan penampilan *isu kontroversial* yang ada kaitannya dengan materi pelajaran yang akan di sampaikan. Dengan model *Isu Kontroversial* secara langsung dapat membangkitkan kemampuan berpikir seseorang apalagi siswa yang mengikuti proses pembelajaran tersebut. Pendapat di atas sejalan dengan pendapat Muessing (Solihatin 2012:94) mengatakan *Isu Kontroversial* adalah “sesuatu yang mudah diterima oleh seseorang atau kelompok, tetapi juga mudah di tolak oleh orang atau kelompok lain”.

Menurut Mulyasa (Wirnarno 2013:43) yaitu tugas guru yang paling utama adalah bagaimana mengkondisikan lingkungan belajar yang menyenangkan, agar dapat membangkitkan rasa ingin tahu semua peserta didik sehingga timbul minat dan nafsu untuk belajar, untuk itulah perlulah peranan guru yang baik dalam menerapkan pembelajaran model *Isu Kontroversial* .

Pembelajaran dengan menggunakan *Isu Kontroversial*, memiliki keuntungan lainnya adalah melalui pendapat yang berbeda orang dapat pendapat baru yang lebih baik. Di sini terjadi proses analogis, sintesis dalam berpikir. Dengan begitu daya berpikir siswa lebih terlatih karena siswa belajar bagaimana mengemukakan pendapat yang benar. Belajar menghargai pendapat orang lain, belajar mempertahankan pendapat yang diyakini kebenarannya, dan menghargai pendapat orang lain yang berbeda pendapat dengannya.

Berdasarkan penjelasan teori-teori di atas, maka peneliti mencoba melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Belitang, di ketahui bahwa sekolah ini memiliki status akreditasi A, dengan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Belitang di ketahui bahwa penerapan model pembelajaran sudah cukup bervariasi. Berdasarkan nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) di ketahui bahwa sudah mencapai apa yang di harapkan yaitu 75. Akan tetapi untuk matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih kurang diminati, membuat siswa jenuh dan kurang bersemangat. Ketika peneliti melakukan wawancara kepada siswa di peroleh data bahwa siswa kesulitan dalam memahami konsep matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan karena kurangnya sumber informasi baik dari guru maupun buku-buku pelajaran yang terbatas ditambah dengan motivasi siswa yang rendah dalam belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Pendidikan Kewarganegaraan cenderung dianggap sebagai matapelajaran yang mudah, kurang menarik dan membosankan.

Berdasarkan data dokumentasi peneliti diperoleh data nilai rata-rata kelas siswa pada semester ganjil terdapat kelas yang memiliki nilai rata-rata lebih rendah dibandingkan dengan kelas lainnya yaitu kelas XI IPS 1 dengan nilai rata-rata 77.70 dan juga masih adanya siswa yang memiliki nilai di bawah nilai KKM berdasarkan nilai ulangan harian. Pada kelas ini terdapat permasalahan yang kompleks dimulai dari hasil belajar yang rendah dari kelas yang lainnya, minat terhadap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang rendah serta rendahnya daya serap siswa terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu peneliti memilih kelas XI IPS1 sebagai kelas

penelitian untuk kelas eksperimen dan kelas XI IPS2 sebagai kelas kontrol dalam penerapan Model Pembelajaran *Isu Kontroversial*.

Dalam wawancara dengan guru matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Belitang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran *Isu Kontroversial* belum pernah diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Untuk itulah peneliti ingin mengetahui ada tidaknya **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ISU KONTROVERSIAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATAPELAJARAN PKN DI SMAN 1 BELITANG.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latarbelakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Isu Kontroversial* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Belitang ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Isu Kontroversial* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Belitang .

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Kegunaan penelitian ini di harapkan agar penelitian ini dapat mendukung teori-teori yang berhubungan dengan Model Pembelajaran *Isu Kontroversial* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Di harapkan dapat memberikan manfaat dan meningkatkan kualitas pihak- pihak tertentu:

1. Bagi peserta didik, dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Isu Kontroversial*.
2. Bagi guru, sebagai penambah wawasan guru dalam menggunakan model pembelajaran *Isu Kontroversial* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Belitang.
3. Bagi Peneliti, diharapkan agar peneliti dapat lebih memahami dan menambah wawasan mengenai model pembelajaran *Isu Kontroversial*.
4. Bagi Sekolah, diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan untuk mengembangkan dan menerapkan model yang efektif dalam proses belajar dan pembelajaran di sekolah.